

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sehat adalah suatu kondisi maksimal seseorang, baik secara fisik, mental maupun sosial. Seiring berjalannya waktu seringkali masyarakat mengalami masalah kesehatan, salah satunya yaitu penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif adalah penurunan fungsi sel sebelum waktunya (Suiraoaka, 2012).

Menurut (Khasanah, 2011), penyakit degeneratif memiliki hubungan yang sangat kuat dengan bertambahnya umur seseorang, tetapi penyebab utama yang mempercepat munculnya penyakit degeneratif adalah perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup ini terkait dengan perubahan pola makan dan berkurangnya aktivitas. Diabetes mellitus menjadi salah satu penyakit degeneratif yang banyak dialami oleh masyarakat saat ini.

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemi yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, protein yang disebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis mikrovaskuler, makrovaskuler dan neuropati (Elin, (2009) dalam Nanda, 2015).

Diabetes mellitus termasuk suatu penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan tetapi bisa dikontrol kadar gula darahnya, dampak dari diabetes mellitus apabila tidak ditangani dapat mempengaruhi fungsi tubuh lainnya seperti: fungsi ginjal sehingga dapat menyebabkan gagal ginjal, menyebabkan gangguan jantung, dan gangguan penglihatan. Prevalensi secara global cenderung meningkat, hal ini disebabkan ketidakmampuan penderita dalam mengelola penyakitnya secara mandiri dan berdampak pada kondisi kesehatan yang semakin memburuk (Kusnanto, 2013).

Jumlah penderita diabetes mellitus di dunia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. *World Health Organization* (2016), memperkirakan sebanyak 422 juta orang dewasa menderita diabetes mellitus. *International Diabetic Foundation (IDF)*, menyatakan bahwa terdapat 382 juta orang di dunia yang hidup dengan diabetes mellitus, dari 382 juta orang tersebut, diperkirakan 175 juta diantaranya belum terdiagnosis, sehingga kemungkinan berkembang progresif menjadi komplikasi tanpa disadari dan tanpa pencegahan.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data terbaru Riset Kesehatan Dasar 2018, secara umum angka prevalensi diabetes mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama lima tahun terakhir. Ditahun 2013, angka prevalensi diabetes mellitus pada orang dewasa mencapai 6,9%, dan pada tahun 2018 angka terus meningkat menjadi 8,5%.

Menurut (Perkeni, 2010) penyakit DM tipe 2 di Indonesia merupakan salah satu penyebab utama penyakit tak menular atau sekitar 2,1% dari seluruh

kematian. Diperkirakan sekitar 90% kasus DM diseluruh dunia tergolong tipe 2. Jumlah DM tipe 2 semakin meningkat pada kelompok umur > 30 tahun dan pada seluruh status sosial ekonomi.

Di Jawa Barat, jumlah penderita diabetes mellitus pada penduduk semua umur dan prevelensi rutin periksa kadar gula darah sebanyak 1,3% yang menduduki peringkat ke-8 dari semua provinsi yang ada di Indonesia (Riskesmas, Badan Litbangkes 2018).

Di Kota Sukabumi, penderita diabetes mellitus pada tahun 2018 masuk ke dalam urutan sepuluh besar penyakit. Menduduki peringkat ke sembilan dengan jumlah kasus sebanyak 17.384 jiwa mengalami diabetes mellitus. Hal ini menjadi perhatian besar pemerintah kota untuk menangani penderita diabetes mellitus (Dinkes Kota Sukabumi, 2018).

Rumah Sakit Islam Assyifa Kota Sukabumi yang berdiri pada tahun 1967 oleh Yayasan Assyifa yang pada mulanya merupakan Balai Pengobatan, dan resmi berubah nama menjadi Rumah Sakit Islam Assyifa pada tahun 2006 hingga saat ini. Assyifa menjadi Rumah Sakit Swasta pertama yang ada diwilayah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Jenis pelayanan yang disediakan diantaranya: rawat jalan mulai dari poliklinik umum hingga spesialis, rawat inap mulai perawatan umum hingga perawatan khusus dan intensif, pemeriksaan penunjang medis, instalasi gawat darurat, ruang operasi, ruang bersalin, farmasi, instalasi gizi, dan sebagainya. Salah satu ruang rawat inap yang ada di RS Islam Assyifa yaitu Ruang Mina, yang dimana merupakan ruang perawatan khusus untuk penyakit dalam.

Berdasarkan data yang didapat dari RS Islam Assyifa Kota Sukabumi jumlah pasien yang dirawat inap dengan gangguan sistem endokrin akibat diabetes mellitus selama tahun 2018 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pola Penyakit Rawat Inap di RS Islam Assyifa Kota Sukabumi Periode Bulan Januari-Juni 2018

No	Nama Penyakit	Jumlah	Persen
1.	BPH	172	16,15%
2.	Bronchopneumonia	151	14,17%
3.	Gastritis akut	149	13,99%
4.	DHF	135	12,67%
5.	Typhoid	132	12,39%
6.	Diabetes Mellitus	113	10,61%
7.	GE	97	9,10%
8.	CHF	66	6,19%
9.	TB Paru	25	2,34%
10.	Bronchitis	25	2,34%
	Jumlah	1065	100%

(Sumber: Rekam medis RS Islam Assyifa Kota Sukabumi)

Berdasarkan tabel 1.1 penderita gangguan sistem endokrin akibat diabetes mellitus selama periode Januari-Juli 2018 sebanyak 113 orang dengan urutan ke-6 dari 10 besar penyakit. Selama dilakukannya perawatan di Rumah Sakit, penderita diabetes mellitus berangsur membaik dan terkontrol kadar gula darahnya pada saat dilakukan perawatan hingga pasien pulang ke rumah. Sebagai seorang perawat, hal yang harus dilakukan untuk menangani pasien dengan diabetes mellitus salah satunya adalah melakukan pendidikan kesehatan pada klien dan keluarga dalam

perencanaan diet pada pasien diabetes melitus agar penyakit dapat terkontrol dengan baik dan tidak terjadinya komplikasi yang lebih lanjut.

Peran perawat sebagai pelaksana, pendidik, pengelola, pemberi asuhan, yang sangat komprehensif agar asuhan keperawatan yang diberikan bisa dilakukan secara optimal, sehingga pasien dengan penderita diabetes mellitus dapat memenuhi aspek biologis, psikologis sosial dan spiritual dengan baik. Pentingnya peran perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar klien serta memberikan dukungan pada klien penderita diabetes mellitus untuk tetap bisa mengontrol penyakit yang dideritanya dan memiliki kesempatan yang paling besar untuk memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan kepada klien (Kusnanto, 2013)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat kasus tersebut sebagai bahan laporan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Tn. A dengan Diabetes Mellitus Tipe II di Ruang Mina RS Islam Assyifa Kota Sukabumi”**.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan Diabetes Mellitus yang komprehensif meliputi aspek bio-psiko-sosial dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

- a) Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian dan melakukan analisa data pada klien diabetes mellitus
- b) Mampu mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada klien diabetes mellitus
- c) Mampu mendeskripsikan rencana asuhan keperawatan pada klien diabetes mellitus
- d) Mampu mendeskripsikan tindakan keperawatan pada klien diabetes mellitus
- e) Mampu mendeskripsikan evaluasi pada klien diabetes mellitus
- f) Mampu membandingkan antara konsep dengan kenyataan pada klien diabetes mellitus.

C. METODE TELAAHAN

1. Metode deskriptif, menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan terhadap salah seorang klien dengan penderita Diabetes Mellitus.
2. Teknik pengumpulan data
 - a. Wawancara

Penulis akan melakukan diskusi dan tanya jawab dengan klien, keluarga dan perawat ruangan yang sedang bertugas untuk mendapatkan data pada klien penderita diabetes mellitus.

b. Observasi

Penulis akan mengadakan pengamatan langsung pada klien penderita diabetes mellitus selama 5 hari

c. Studi Dokumentasi

Penulis akan melakukan studi dokumentasi untuk memvalidasi data yang diperoleh dengan melihat status klien pada catatan keperawatan dan rekam medik.

d. Pemeriksaan Fisik

Penulis akan melakukan pemeriksaan fisik pada klien penderita diabetes mellitus dengan metode sistem inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber data

1) Data primer

Klien adalah sumber utama (primer) dan perawat dapat menggali informasi yang sebenarnya mengenai klien.

2) Data sekunder

Orang terdekat informasi dapat diperoleh melalui keluarga klien jika klien mengalami keterbatasan dalam berkomunikasi atau kesadaran yang menurun.

b. Jenis data

1) Data subjektif

Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap suatu situasi dan kejadian. Informasi tersebut dapat ditentukan oleh perawat. Misalnya tentang perasaan lemas, nyeri, mual, dan sebagainya.

2) Data objektif

Data objektif adalah data yang dapat di observasi dan di ukur, dapat diperoleh menggunakan panca indra selama pemeriksaan fisik frekuensi nadi, pernafasan, tekanan darah, berat badan, dan sebagainya.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan yang ingin dicapai, metode telaahan serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menggambarkan tentang tinjauan teoritis penyakit diabetes mellitus yang terdiri dari : pengertian diabetes mellitus, etiologi diabetes mellitus, anatomi fisiologi, patofisiologi diabetes mellitus, manifestasi klinis diabetes mellitus, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan diabetes mellitus serta tinjauan teoritis

mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes mellitus yang terdiri dari pengkajian, diagnose intervensi, implementasi dan evaluasi.

BAB III Tinjauan Kasus dan Pembahasan

Dalam bab ini tinjauan memberikan gambaran tentang hal-hal yang terjadi dilapangan mengenai asuhan keperawatan pada klien penderita diabetes mellitus yang meliputi: pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan catatan perkembangan.

Pada proses keperawatan yang akan dilakukan kepada pasien dengan diabetes mellitus dilakukan secara terus menerus ketika merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan dengan mempertimbangkan pasien sebagai *figure central* dalam merencanakan asuhan keperawatan.

BAB IV Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan terkait dengan asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes mellitus di ruang penyakit dalam RS Islam Assyifa Kota Sukabumi, setelah dilakukan asuhan keperawatan diharapkan masalah yang dialami klien teratasi serta pencapaian tujuan dan ketepatan saat melakukan implementasi dapat dilaksanakan.